

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan berkenaan dengan lima aspek *soft skill* siswa pada model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) didapat :

1. Kemampuan Memecahkan Masalah

Hasil analisis dan pengamatan melalui lembar observasi aspek kemampuan memecahkan masalah memiliki kategori baik, melalui lembar angket baik, dan melalui lembar kerja siswa (LKS) sangat baik.

2. Kemampuan dalam Mengelola Informasi

Hasil analisis dan pengamatan melalui lembar observasi dan lembar angket aspek kemampuan dalam mengelola informasi memiliki kategori baik.

3. Keterampilan Kepemimpinan

Hasil analisis dan pengamatan melalui lembar observasi dan lembar angket aspek keterampilan kepemimpinan memiliki kategori baik.

4. Kemampuan Bekerja Sama

Hasil analisis dan pengamatan melalui lembar observasi dan lembar angket aspek kemampuan bekerja sama memiliki kategori baik.

5. Kemampuan Berkomunikasi

Hasil analisis dan pengamatan melalui lembar observasi dan lembar angket aspek kemampuan berkomunikasi memiliki kategori baik.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mendapatkan implikasi sebagai berikut:

1. Penelitian mengenai *soft skill* menggunakan model pembelajaran PJBL hanya dilakukan satu kali oleh peneliti, sedangkan *soft skill* siswa seharusnya dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan oleh guru pengampu agar pengembangan *soft skill* siswa menjadi optimal.
2. Fasilitas di sekolah pada bagian laboratorium kurang memadai untuk dilakukannya model pembelajaran PJBL sehingga pada pelaksanaan

penelitian, siswa harus saling bergantian dalam penggunaan alat yang menyebabkan durasi menjadi cukup lama.

3. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti tidak dilakukan pada saat jam pembelajaran, hal ini membuat beberapa siswa beranggapan bahwa penelitian ini hanya untuk sekedar penelitian dan menjadikan siswa tidak terlalu serius.
4. Pada aspek *soft skill* siswa kemampuan memecahkan masalah, instrumen lembar observasi dirasa kurang maksimal karena setiap indikator pada aspek tersebut terlalu luas apabila dinilai hanya dengan penglihatan observer.
5. Pada penelitian ini siswa dikelompokkan secara heterogen dengan dilihat dari nilai kognitif saja sehingga terdapat kelompok yang memiliki karakter tiap anggotanya sama.

### C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

- 1) Untuk pihak sekolah
  - a. Pengembangan *soft skill* siswa disarankan dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan oleh guru pengampu yang ada di sekolah. Hal ini dimaksudkan agar performa siswa yang tidak terlihat dapat dimunculkan dengan maksimal.
  - b. Pihak sekolah diharapkan selalu memberikan dukungan yang positif serta memfasilitasi khususnya dalam hal laboratorium dalam rangka untuk memberikan peningkatan dalam pembelajaran khususnya PJBL.
- 2) Untuk peneliti selanjutnya
  - a. Penelitian selanjutnya yang akan dilakukan oleh peneliti lain sebaiknya dilakukan pada saat jam pelajaran sekolah agar seluruh siswa menganggap penelitian ini lebih serius lagi. Lebih baik lagi apabila penelitian ini dilakukan pada saat mahasiswa sedang melakukan PPL di sekolah.
  - b. Dalam aspek *soft skill* siswa kemampuan memecahkan masalah, sebaiknya peneliti selanjutnya menggunakan instrumen LKS karena

dengan LKS peneliti dapat menilai secara konkrit bagaimana cara siswa dalam memecahkan masalah.

- c. Siswa dikelompokkan secara heterogen berdasarkan karakter masing-masing siswa agar *soft skill* yang dinilai lebih terlihat.